

**PENGARUH FAKTOR RISIKO *FRAUD* TERHADAP TERJADINYA
FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING DI BANK SYARIAH**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**NOFIALITA
14820060**

PEMBIMBING

**ROSYID NUR ANGGARA PUTRA, S.PD., M.SI
NIP. 19880524 201503 1 010**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2018

**PENGARUH FAKTOR RISIKO *FRAUD* TERHADAP TERJADINYA
FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING DI BANK SYARIAH**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**NOFIALITA
14820060**

PEMBIMBING

**ROSYID NUR ANGGARA PUTRA, S.PD., M.SI
NIP. 19880524 201503 1 010**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-1265/UN.02/DEB/PP.05.3/03/2018

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

**Pengaruh Faktor Risiko *Fraud* Terhadap Terjadinya
Fraudulent Financial Reporting di Bank Syariah**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nofialita

NIM : 14820060

Telah dimunaqasyahkan pada: 27 Maret 2018

Nilai : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si

NIP. 19880524 201503 1 010

Penguji I

Jannah Faradis, S.H.I., M.A.

NIP. 19840523 201101 1 008

Penguji II

Sofyan Hadinata, M., Sc.

NIP. 19851121 201503 1005

Yogyakarta, 27 Maret 2018
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan



Dr. H. Syaiful Mahmadah Hanafi, M.Ag

NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Nofialita

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nofialita
NIM : 14820060

Judul Skripsi : **“Pengaruh Faktor Risiko *Fraud* Terhadap Terjadinya *Fraudulent Financial Reporting* di Bank Syariah”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 19 Maret 2018
Pembimbing

Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si
NIP. 19880524 201503 1 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nofialita

NIM : 14820060

Prodi/Fakultas : Perbankan Syari'ah/ Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Faktor Risiko *Fraud Terhadap Terjadinya Fraudulent Financial Reporting di Bank Syariah*”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Yogyakarta, 19 Maret 2018

Penyusun,



Nofialita
NIM. 14820060

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nofialita
NIM : 14820060
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

”Pengaruh Faktor Risiko *Fraud* Terhadap Terjadinya *Fraudulent Financial Reporting* di Bank Syariah”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 19 Maret 2018

Yang menyatakan,



Nofialita
NIM. 14820060

MOTTO

Selalu ada harapan bagi mereka yang sering berdo'a. Selalu ada jalan bagi mereka yang sering berusaha.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua saya tercinta, Bapak Sunari dan Ibu Parsini yang selalu mendoakan dan memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini, serta untuk adikku Rikma Sari. Terima kasih kepada semua pihak yang berperan dalam menyelesaikan skripsi ini”.

“terima kasih atas do'a dan dukungannya”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Kadan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ع	Syin	sy	Es dan ye
ص	Śād	ś	es (dengantitik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	W
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. *Ta'marbūtah*

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

كرامة الاولياء		
----------------	--	--

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

— َ —	Fathah	Ditulis	A
— ِ —	Kasrah	Ditulis	i
— ُ —	Ḍammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawumati فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	Ditulis	<i>Ai</i>
2	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
	Dammah + wawumati	Ditulis	<i>au</i>
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَأَنَّ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bissmillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, kesehatan, kesempatan, dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Faktor Risiko *Fraud* terhadap Terjadinya *Fraudulent Financial Reporting* di Bank Syariah.**

Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat sebagai tugas akhir dalam menempuh studi di Program Sarjana Strata-1 Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Penelitian ini merupakan rangkuman dari proses pembelajaran yang telah ditempuh selama masa perkuliahan. Semoga dengan terselesaikannya skripsi ini dapat memberi sumbangsih bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan para pembaca.

Dalam penelitian skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Hal ini disebabkan keterbatasan yang dihadapi penulis baik dalam hal waktu dan informasi. Akan tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan terimakasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dr. H Syafiq M. Hanafi selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Joko Setyono SE.,M.Siselaku Ketua Prodi Perbankan Syariah
4. Rosyid Nur Anggara Putra, S. Pd., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Misnen Ardiansyah selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan tambahan pengetahuan pada penulis selama mengikuti pendidikan.
7. Seluruh Staf pengelola dan admisi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
8. Orang tuaku yang selalu memberikan do'a, dukungan, nasihat, dan segalanya.
9. Ibu Tyas yang telah memberikan motivasi, do'a, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman kos (Vira, Indah, Fifi, Ratih, dan lainnya) yang selalu memberikan motivasi, do'a, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Anggi, Dila, Ocha, dan Runti yang sudah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman Perbankan Syariah kelas B angkatan 2014 yang sudah memberikan motivasi, do'a, dan dukungan.
13. Teman-teman Perbankan Syariah angkatan 2014 yang sudah memberikan

motivasi, do'a, dan dukungan.

14. Kepada seluruh teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas do'a dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini yang disebabkan adanya keterbatasan pengetahuan, akses, referensi, dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun sehingga dapat dijadikan acuan dalam penulisan skripsi-skripsi selanjutnya. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Maret 2018



Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Bank Syariah	13
2. <i>Fraud</i>	15
B. Telaah Pustaka.....	24
C. Pengembangan Hipotesis	27
1. Pengaruh Kesalahan Perkiraan Analisis terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i> di Bank Syariah.....	27
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i> di Bank Syariah.	29
3. Pengaruh <i>Return On Assets</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i> di Bank Syariah.....	30
4. Pengaruh Persentase Auditor Independen dalam Komite Audit terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i> di Bank Syariah	31
5. Pengaruh Total AkruaI terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i> di Bank Syariah.....	32
D. Skema Konseptual.....	33

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Populasi dan Sampel	35
B. Definisi Operasional dan Pengukuran.....	37
1. Variabel Dependen	37
2. Variabel Independen	38
1) Tekanan	39
a) Kesalahan Perkiraan Analisis.....	39
b) <i>Leverage</i>	40
c) <i>Return On Assets</i>	40
2) Kesempatan	41
3) Rasionalisasi.....	41
C. Alat Statistik.....	42
1. Model Statistik	42
2. Alat Pengujian Hipotesis	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Subjek dan Objek Penelitian.....	45
B. Deskripsi Data Penelitian	45
C. Analisis Statistik Deskriptif	46
D. Pemilihan Model Regresi Panel	51
E. Hasil Regresi Panel	52
F. Regresi Panel.....	55
1. Koefisien Determinasi	55
2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	56
3. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t).....	56
G. Pembahasan.....	58
1. Pengaruh Kesalahan Perkiraan Analisis terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i> di Bank Syariah.....	59
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i> di Bank Syariah	62
3. Pengaruh <i>Return On Assets</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i> di Bank Syariah	65
4. Pengaruh Persentase Auditor Independen dalam Komite Audit terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i> di Bank Syariah.....	67
5. Pengaruh Total AkruaI terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i> di Bank Syariah	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Keterbatasan Penelitian	73
C. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Teknik Sampel Penelitian	46
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Chow</i> atau <i>Likelihood Ratio-test</i>	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman atau <i>Correlated Random-test</i>	51
Tabel 4.5 Hasil Regresi Panel <i>Random Effect Model</i>	52
Tabel 4.6 Hasil R^2 atau <i>Adjusted R²</i>	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik F.....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji t Statistik.....	57
Tabel 4.9 Hasil <i>Random Effect</i>	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Fraud Triangle</i>	15
Gambar 2.2 Skema Konseptual.....	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Terjemahan Q.S. Al-Muthaffifin ayat 1-3.....	83
Lampiran II	: Data Populasi Bank Syariah Di Indonesia	84
Lampiran III	:Variabel Tekanan yang Diprosikan Dengan Kesalahan Perkiraan Analisis (KPA) Dihitung Dengan Menggunakan <i>Earning Per Share</i> (EPS)	85
Lampiran IV	: Variabel Tekanan yang Diprosikan Dengan <i>Leverage</i> (LEV)	88
Lampiran V	:Variabel Tekanan yang Diprosikan Dengan <i>Return On Assets</i> (ROA).....	90
Lampiran VI	:Variabel Kesempatan yang Diprosikan Dengan Persentase Auditor Independen Dalam Komite Audit.....	92
Lampiran VII	: Variabel Rasionalisasi yang Diprosikan Dengan Total Akrua.....	94
Lampiran VIII	: Data Variabel Dependen dan Independen	98
Lampiran IX	: Hasil Output Spesifikasi Data Panel	101

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor terjadinya kecurangan di bank syariah berdasarkan analisis *fraud triangle*. Berdasarkan teori *fraud triangle* yang dikembangkan oleh Cressey (1953), peneliti mengembangkan variabel yang dapat digunakan sebagai proksi untuk mengukur ketiga komponen *fraud triangle* tersebut. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *fraud*. Variabel independen tekanan diproksikan dengan kesalahan perkiraan analis, *leverage*, dan ROA. Variabel kesempatan diproksikan dengan persentase auditor independen dalam komite audit. Dan variabel rasionalisasi diproksikan dengan total akrual.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bank syariah di Indonesia. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan didapatkan sampel penelitian sebanyak 7 bank umum syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *random effect*. Hasil uji menunjukkan bahwa kesalahan perkiraan analis, *leverage*, ROA, persentase auditor independen dalam komite audit, dan total akrual secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap terjadinya *fraud*. Hasil uji secara parsial menunjukkan variabel rasionalisasi yang diproksikan dengan total akrual dapat berpengaruh terhadap terjadinya *fraud* di bank syariah. Sedangkan variabel tekanan yang diproksikan dengan kesalahan perkiraan analis, *leverage* dan ROA serta variabel kesempatan yang diproksikan dengan persentase auditor independen dalam komite audit tidak berpengaruh terhadap terjadinya *fraud* di bank syariah.

Kata Kunci: *Fraud Triangle*, Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi, *Fraud*, Bank Syariah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to determine the factors of fraud in islamic banks based on the analysis of fraud triangle. Based on the theory of fraud triangle developed by Cressey (1953), researchers developed a variable that can be used to proxy the size of the components of the fraud triangle. Dependent variable this study is fraud. First independent variable is pressure to proxy analyst's forecast error, leverage, and ROA. Second independent variable is opportunity to proxy percentage of auditor independent of committee audit. Third independent variable is rationalization to proxy with accruals.

The population of this study is sharia banking in Indonesia. The method to choose the sample in this study is the purposive sampling method and sample obtained 7 bank umum syariah. This study use random effect method. The results show that analyst's forecast error, leverage, ROA, percentage of independent auditors in the audit committee, and total accruals have a significant effect on fraud occurrence. Partial results showed that rationalization variable to proxy with accruals affect occurrence of fraud in sharia banking. But pressure variable to proxy with analyst's forecast error, leverage, ROA and opportunity variable to proxy with percentage of auditor independent in committee audit can't be affect occurrence of fraud in sharia banking.

Key Word: Fraud Triangle, Pressure, Opportunity, Rationalization, Fraud, Sharia Banking.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kasus kecurangan merupakan kasus yang terjadi pada beberapa perusahaan besar dunia maupun perusahaan dari Indonesia. Kasus seperti Enron, WorldCom, Global Crossing, dan Tyco merupakan kasus yang paling menonjol. Perusahaan-perusahaan tersebut mengalami kerugian karena pengaruh *fraud* (Abdullahi, Mansor, dan Nuhu, 2015). Perusahaan yang mengalami *fraud* tersebut menjadi gambaran bahwa *fraud* mempunyai dampak yang luar biasa bagi perusahaan sehingga mengalami kebangkrutan.

Kasus *fraud* terkenal yang terjadi di perusahaan besar di Indonesia yaitu PT Kimia Farma (Tempo.co, 2003). Selain perusahaan dagang dan manufaktur, perusahaan jasa seperti perbankan juga mengalami kasus *fraud*. Kasus *fraud* di perbankan tersebut terjadi pada tahun 2011, di antaranya kasus penggelapan dana nasabah Bank Panin senilai Rp 2,5 miliar (Bank Indonesia, 2012). Beberapa kasus *fraud* pada bank syariah yang diungkapkan dalam *annual report* bank syariah tersebut yaitu *fraud* di Bank Victoria Syariah, Bank Muamalat Indonesia, dan Bank Syariah Mandiri.

Kepatuhan entitas bisnis syariah terhadap prinsip syariah mutlak untuk dilakukan (Sula, Alim, dan Prasetyono, 2014). Prinsip syariah yang digunakan merupakan implementasi dari Al-Quran dan Hadist yang dijabarkan dalam peraturan perundang-undangan. Entitas syariah yang

dimaksud meliputi perbankan syariah, pasar modal syariah, asuransi syariah, dan lembaga keuangan bukan bank lainnya.

Lembaga keuangan syariah pada prinsipnya merupakan institusi yang membutuhkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Hal itu dilakukan agar kepercayaan masyarakat yang merupakan unsur esensial dari lembaga tersebut dapat dipertahankan dan bahkan dapat ditingkatkan (Anshori, 2009: 189). Dalam prinsip-prinsip yang digunakan di lembaga keuangan syariah, disesuaikan dengan dasar-dasar yang berasal dari Al-Quran dan Hadis yang menghindari penggunaan bunga sehingga sesuai dengan syariah Islam.

Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dan dilaksanakan dalam lembaga keuangan syariah, yakni prinsip kepercayaan (*fiduciary principle*), prinsip kehati-hatian (*prudential principle*), prinsip kerahasiaan (*confidential principle*), prinsip mengenal nasabah (*know your customer principle*), prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance principle*), dan prinsip tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility principle*) (Anshori, 2009: 190). Keenam prinsip tersebut harus dilaksanakan untuk meningkatkan citra perusahaan dan memenuhi *sharia compliance* sehingga dapat mengurangi tingkat kecurangan.

Sharia compliance adalah satu pilar penting dalam pengembangan bank syariah dan menjadi pembeda utama antara bank syariah dengan bank konvensional (Mulazid, 2016). Jika bank syariah tidak dapat menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan *sharia compliance*, maka bank syariah

tidak ada bedanya dengan bank konvensional termasuk dalam hal terjadinya *fraud*.

Fraud merupakan tindakan yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan untuk kepentingan kelompok atau pribadi dan menyebabkan kerugian bagi pihak atau institusi tertentu. Menurut Fahmi (2008: 176) *fraud* merupakan kecurangan, kebohongan, penipuan, kejahatan, penggelapan barang-barang, manipulasi data-data, dan rekayasa informasi. *Fraud* merupakan suatu bentuk kecurangan yang dilakukan oleh pelaku yang teraplikasi dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kecurangan tersebut dapat dilakukan dengan melakukan kebohongan, penipuan, kejahatan, penggelapan barang-barang, manipulasi data-data, maupun rekayasa informasi demi keuntungan pelaku *fraud*.

Fraud/kecurangan dalam Islam sudah dijelaskan dalam Al-Quran Surat al-Muthaffifin/83:1-3 yang menjelaskan bahwa curang dalam timbangan dan takaran mengundang kerusakan di dunia dan celaka di akhirat. Ayat dalam QS.al-Muthaffifin/83:1-3 yaitu:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾ وَإِذَا كَالُوهُمْ

أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾¹

¹Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi. Dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.

Berdasarkan Q.S. Al-Muthaffin ayat 1-3 di atas, salah satu dosa terbesar adalah berkhianat menyangkut ukuran dan timbangan. Dalam surat ini disebutkan apa yang disiapkan buat mereka dan orang-orang yang menyanggah sifat seperti mereka. Kata *wail* artinya ancaman jatuhnya siksa. Sedangkan kata *al-muthaffifin* diambil dari kata *ath-thafaf* yakni bertengkar dalam penakaran dan penimbangan akrobat adanya kecurangan. Kecelakaan, kebinasaan dan kerugian akan dialami oleh yang melakukan kecurangan dalam interaksi ini (Shihab, 2006: 122).

Ayat 2 di atas menggunakan kata '*ala*' atas pada kalimat '*ala an-nas*' atas orang lain untuk mengisyaratkan betapa mereka mengatasi bahkan cenderung memaksakan keinginannya, apalagi jika mitranya adalah orang lemah. Ayat 2 di atas hanya menyebut menerima takaran sedangkan ayat 3 menyebut menakar dan menimbang. Ayat di atas merupakan ancaman kepada semua pihak agar tidak melakukan kecurangan dalam penimbangan dan pengukuran, termasuk melakukan standar ganda. Di sisi lain, kecurangan ini menunjukkan pula keangkuhan dan pelecehan, karena biasanya pelaku menganggap remeh mitranya sehingga berani melakukan hal tersebut (Shihab, 2006: 123).

Kecurangan disebabkan oleh beberapa faktor risiko. Faktor risiko *fraud* berdasarkan penelitian terdahulu dilakukan oleh Lopez dan Rees (2015) menunjukkan bahwa variabel tekanan yaitu kesalahan perkiraan analisis berpengaruh negatif terhadap harga pasar, sebagai indikasi dalam penelitiannya, bahwa laba riil perusahaan tidak sesuai dengan perkiraan

analisis. Penelitian yang dilakukan oleh DeGeorge, Patel, dan Zackhauser (1999) meneliti tentang *fraud* yaitu manipulasi laba. Penelitian tersebut menggunakan variabel perkiraan analisis yang berpengaruh positif terhadap terjadinya *fraud*.

Dechow, Sloan, dan Sweeney (1996) menyatakan bahwa untuk faktor risiko *fraud* yang diukur dengan variabel tekanan berupa hutang (*leverage*) berpengaruh positif terhadap terjadinya manipulasi laba. Sama dengan hasil untuk faktor risiko *fraud* yang diukur dengan variabel rasionalisasi yaitu total akrual yang berpengaruh positif terhadap terjadinya manipulasi laba. Lou dan Wang (2009) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap terjadinya *fraud*. Sedangkan menurut Sweeney (1994) *leverage* berpengaruh negatif terhadap perjanjian hutang.

Summer dan Sweeney (1998) serta Widarti (2015) meneliti tentang pengaruh *Return On Assets* (ROA) sebagai proksi variabel tekanan terhadap terjadinya *fraud*. Menurut Summer dan Sweeney (1998), ROA berpengaruh positif terhadap terjadinya *fraud*. Hasil penelitian Summer dan Sweeney (1998) sama dengan penelitian yang dilakukan Widarti (2015) yang menyatakan bahwa ROA yang merupakan proksi *financial targets* berpengaruh positif terhadap terjadinya *fraud*.

Penelitian terdahulu tentang variabel kesempatan yaitu persentase auditor independen dalam komite audit dilakukan oleh Mustafa dan Meier (2006) dan Uzun, *et al* (2004). Mustafa dan Meier (2006) menyatakan bahwa persentase auditor independen dalam komite audit berpengaruh negatif

terhadap terjadinya *fraud*. Hasil penelitian Mustafa dan Meier (2006) sama dengan hasil penelitian Uzun, *et al* (2004) yang menyatakan bahwa persentase auditor independen dalam komite audit berpengaruh negatif terhadap terjadinya *fraud*.

Ayers, *et al* (2006) serta Dechow, Sloan, dan Sweeney (1996) menyatakan variabel rasionalisasi dalam *fraud triangle* yang diproksikan dengan total akrual berpengaruh positif terhadap manipulasi aktivitas riil yang termasuk salah satu bentuk *fraud*. Menurut Fahmi (2008: 176), manipulasi merupakan salah satu pengertian dari *fraud*.

Berdasarkan penelitian terdahulu tentang faktor risiko *fraud* yang dilakukan oleh Lopez dan Rees (2015) menyatakan bahwa perkiraan analisis berpengaruh negatif terhadap terjadinya *fraud*. Sedangkan menurut DeGeorge, Patel, dan Zackhauser (1999) serta Perols dan Lougee (2011), variabel tekanan yaitu perkiraan analisis berpengaruh positif terhadap terjadinya *fraud*. Hasil penelitian variabel tekanan yaitu *leverage* yang dilakukan oleh Dechow, Sloan, dan Sweeney (1996), *leverage* berpengaruh positif terhadap terjadinya *fraud*. Penelitian tentang variabel tekanan yaitu ROA yang dilakukan Summer dan Sweeney (1998) serta Widarti (2015) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap terjadinya *fraud*.

Penelitian terdahulu tentang variabel kesempatan yaitu persentase auditor independen dalam perusahaan yang dilakukan oleh Mustafa dan Meier (2006) dan Uzun, *et al* (2004) menyatakan bahwa persentase auditor independen berpengaruh negatif terhadap terjadinya *fraud*. Penelitian

terdahulu tentang variabel rasionalisasi yang diproksikan dengan total akrual dilakukan oleh Dechow, Sloan, dan Sweeney (1996) dan Ayers, *et al* (2006) yang menyatakan bahwa total akrual berpengaruh positif terhadap terjadinya *fraud*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Lou dan Wang (2009) yang meneliti tentang pengaruh faktor risiko *fraud* terhadap terjadinya *fraudulent financial reporting* di perusahaan Taiwan. Menurut Lou dan Wang (2009), faktor risiko *fraud* berasal dari teori *fraud triangle*. Teori *fraud triangle* terdiri dari tiga variabel yaitu tekanan/insentif, kesempatan, dan rasionalisasi. Ketiga variabel tersebut diproksikan dengan variabel lain yang hasilnya mempengaruhi *fraud* yaitu: (1) tekanan/insentif diproksikan dengan tingkat pertumbuhan, rugi, arus kas operasi, *supervisor stock pledging rate*, kesalahan perkiraan analis dan rasio hutang atau *leverage*; (2) kesempatan diproksikan dengan *equity investment ratio*, departemen transaksi penjualan, CEO, *deviation in control away from the cash flow rights*, dan rotasi auditor internal; (3) rasionalisasi diproksikan dengan riwayat pelaporan keuangan rotasi auditor eksternal.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Lou dan Wang (2009) yaitu objek penelitian dilakukan pada perusahaan-perusahaan di Taiwan. Penelitian ini menggunakan objek bank syariah di Indonesia. Selain itu, penulis tidak menggunakan semua variabel independen dalam penelitian Lou dan Wang (2009). Dalam variabel tekanan, penulis hanya menggunakan kesalahan perkiraan analis dan *leverage* sebagai proksi variabel tekanan

karena kedua variabel tersebut dapat mewakili *financial pressure* yang menyebabkan terjadinya *fraud* di bank syariah. Penulis juga menggunakan ROA sebagai proksi variabel tekanan karena menurut Widarti (2015), ROA merupakan proksi *financial targets*. Perolehan laba perusahaan yang sesuai dengan target, memicu perhatian para investor terhadap perusahaan. Target yang ditetapkan perusahaan menjadi tekanan bagi manajemen sehingga manajemen melakukan manipulasi laba.

Dalam variabel kesempatan, penulis menggunakan persentase auditor independen dalam komite audit. Variabel persentase auditor independen dalam komite audit digunakan oleh Mustafa dan Meier (2006) serta Uzun, *et al* (2004). Menurut Mustafa dan Meier (2006), jika persentase anggota independen dalam komite audit meningkat, kemungkinan penyalahgunaan aset yang dilakukan perusahaan menurun. Oleh karena itu, penulis menggunakan persentase auditor independen dalam komite audit sebagai proksi variabel kesempatan. Variabel rasionalisasi diproksikan dengan total akrual. Variabel total akrual digunakan berdasarkan penelitian yang dilakukan Ayers, *et al* (2006) yang menyatakan bahwa total akrual berkorelasi dengan manajemen laba. Oleh karena itu, penulis menggunakan total akrual sebagai proksi variabel rasionalisasi.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu dan kasus *fraud* yang terjadi di beberapa bank syariah selama tahun 2010 sampai 2016, peneliti tertarik untuk mengetahui penyebab terjadinya *fraud* di bank syariah maka

perlu di cari faktor risiko yang mempengaruhi terjadinya *fraud* pada bank syariah di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Apakah variabel tekanan yang diproksikan dengan kesalahan perkiraan analis berpengaruh terhadap terjadinya *fraudulent financial reporting* di bank syariah?
2. Apakah variabel tekanan yang diproksikan dengan *leverage* berpengaruh terhadap terjadinya *fraudulent financial reporting* di bank syariah?
3. Apakah variabel tekanan yang diproksikan dengan ROA berpengaruh terhadap terjadinya *fraudulent financial reporting* di bank syariah?
4. Apakah variabel kesempatan yang diproksikan dengan persentase auditor independen dalam komite audit berpengaruh terhadap terjadinya *fraudulent financial reporting* di bank syariah?
5. Apakah variabel rasionalisasi yang diproksikan dengan total akrual berpengaruh terhadap terjadinya *fraudulent financial reporting* di bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yaitu

1. Untuk menjelaskan variabel tekanan yang diproksikan dengan kesalahan perkiraan analis berpengaruh terhadap terjadinya *fraudulent financial reporting* di bank syariah.

2. Untuk menjelaskan variabel tekanan yang diproksikan dengan *leverage* berpengaruh terhadap terjadinya *fraudulent financial reporting* di bank syariah.
3. Untuk menjelaskan variabel tekanan yang diproksikan dengan ROA berpengaruh terhadap terjadinya *fraudulent financial reporting* di bank syariah.
4. Untuk menjelaskan variabel kesempatan yang diproksikan dengan persentase auditor independen dalam komite audit berpengaruh terhadap terjadinya *fraudulent financial reporting* di bank syariah.
5. Untuk menjelaskan variabel rasionalisasi yang diproksikan dengan total akrual berpengaruh terhadap terjadinya *fraudulent financial reporting* di bank syariah.

D. Manfaat Penelitian

1. Akademisi

Manfaat penelitian ini bagi akademisi yaitu menambah wawasan bagi akademisi tentang faktor risiko yang dapat mempengaruhi *fraudulent financial reporting* di bank syariah, akademisi dapat menemukan cara untuk membantu praktisi dalam menyelesaikan kasus *fraud*.

2. Praktisi

Manfaat penelitian ini bagi praktisi yaitu untuk dapat merancang tata kelola dan manajemen laba yang lebih baik guna menghindari faktor

risiko yang dapat mempengaruhi terjadinya *fraudulent financial reporting*.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari tiga bab. Bab I yaitu tentang pendahuluan dari proposal penelitian ini. Dalam pendahuluan ada empat poin yang dibahas yaitu latar belakang memuat tentang latar belakang, tujuan penelitian, penelitian terdahulu, fenomena yang terjadi, celah penelitian, dan motivasi. Dari poin-poin tersebut kemudian dibuat rumusan masalah yang akan menjadi tujuan dari penelitian ini dan manfaat yang akan diberikan dari penelitian ini.

Bab II yaitu tentang landasan teori memuat teori yang digunakan tentang variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini. Dalam telaah pustaka memuat penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan referensi dalam penelitian ini. Dari landasan teori dan telaah pustaka tersebut yang kemudian dijadikan acuan pengembangan hipotesis yang digambarkan dalam skema konseptual.

Bab III yaitu tentang metode penelitian. Dalam metode penelitian, poin-poin yang akan dibahas yaitu tentang populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini dan pemilihan sampel sesuai ukuran populasi. Sedangkan dalam poin definisi operasional membahas tentang definisi operasional setiap variabel dan cara mengukur variabel tersebut. Alat statistik digunakan untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan model statistik dan uji hipotesis.

Bab IV yaitu tentang hasil dan pembahasan. Hasil dan pembahasan terdiri dari gambaran subjek dan objek penelitian yang kemudian dideskripsikan dalam data penelitian. Berdasarkan data penelitian yang diperoleh kemudian dilakukan analisis statistik deskriptif, pemilihan model regresi panel, hasil regresi panel, dan pembahasan setiap hipotesis.

Bab V yaitu kesimpulan dan saran yang membahas tentang kesimpulan skripsi ini. Lalu keterbatasan penelitian yang ada dalam skripsi ini. Kemudian ada saran bagi beberapa pihak tentang skripsi ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor risiko *fraud* dengan variabel *fraud triangle* terhadap terjadinya *fraud* di bank syariah. Hasil dari analisis dan pengujian hipotesis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel tekanan yaitu kesalahan perkiraan analisis tidak berpengaruh terhadap terjadinya *fraud* di bank syariah.
2. Variabel tekanan yaitu *leverage* tidak berpengaruh terhadap *fraud* di bank syariah.
3. Variabel tekanan *financial targets* yaitu *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *fraud* di bank syariah.
4. Variabel kesempatan yaitu persentase auditor independen dalam komite audit tidak berpengaruh terhadap *fraud* di bank syariah.
5. Variabel rasionalisasi yaitu total akrual berpengaruh positif terhadap *fraud* di bank syariah. Penggunaan total akrual sebagai proksi variabel rasionalisasi dapat menyebabkan terjadinya *fraud* di bank syariah.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa poin keterbatasan yang mungkin akan mempengaruhi hasil penelitian. Adapun beberapa keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel bank umum syariah dengan tujuh tahun penelitian. Hal ini berpotensi menyebabkan hasil penelitian tidak mampu menangkap gambaran sebenarnya secara keseluruhan mengenai pengaruh faktor risiko *fraud* yang diukur dengan *fraud triangle* yaitu tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada data sekunder berupa laporan keuangan bank umum syariah yang telah diaudit sebagai sumber data, sehingga tidak cukup untuk mengungkapkan variabel apa saja yang mempengaruhi terjadinya *fraud* di bank syariah.
3. Penelitian ini memfokuskan pada pengungkapan *fraudulent financial reporting* dari data di laporan keuangan perbankan syariah pada bagian tata kelola, belum spesifik dan menyeluruh terjadinya *fraud* di suatu bank. Bisajadibankyangterdapat*fraud*tidakmencamtumkan/mengungkapkannya.

C. Saran

Adapun saran yang diusulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk investor, kreditur, dan pemegang saham:
Sebaiknya berhati-hati dan lebih skeptis dalam memperhatikan informasi yang dimuat dalam laporan keuangan, terutama terkait masalah *fraud*. Para praktisi diharapkan mampu menganalisa laporan keuangan bank syariah agar dapat mengetahui kondisi bank syariah sebenarnya.
2. Karena adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran untuk penulis selanjutnya:

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel proksi dari *fraud triangle* agar cakupan variabel penelitian menjadi lebih luas.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan proksi untuk variabel tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi. Karena proksi kesalahan perkiraan analis, *leverage*, ROA, dan persentase auditor independen dalam komite audit belum berpengaruh terhadap terjadinya *fraud*.
- c. Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel kategori perusahaan agar dapat memprediksi faktor risiko *fraud* pada kategori perusahaan lain.
- d. Penelitian selanjutnya juga sebaiknya memperluas periode pengamatan agar dapat lebih menggambarkan pengaruh faktor risiko *fraud* terhadap terjadinya *fraud* di bank syariah.
- e. Penelitian selanjutnya harus membedakan secara jelas variabel keterjadian *fraud* dan pengungkapan *fraud*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Abdul Ghofur. 2009. *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Anshori, Muslich dan Sri Iswati. 2009. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Abdullahi, Rabi'u., Noorhayati Mansor., dan Muhammad Shahir Nuhu. 2015. *Fraud Triangle Theory and Fraud Diamond Theory: Understanding the Convergent and Divergent for Future Research*. European Journal of Business and Management, Vol. 7, No. 28.
- Ayers, Benjamin C; John (Xuefeng) Jiang; dan P. Eric Yueng. 2006. *Discretionary Accruals and Earnings Management: An Analysis of Pseudo Earnings Targets*. The Accounting Review Vol. 81, No.3.
- Beasley, Mark S., Josep V. Carcello., Dana R. Hermanson., dan Paul D. Lapedes. 2000. *Fraudulent Financial Reporting: Consideration of Industry Traits and Corporate Governance Mechanism*. American Accounting Association. Accounting Horizons. Vol. 14, No. 4.
- Chapra, M. Umer dan Habib Ahmed. 2008. *Corporate Governance Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dechow, Patricia M., Richard G. Sloan., dan Amy P. Sweeney. 1996. *Causes and Consequences of Earnings Manipulation: An Analysis of Firms Subject to*

- Enforcement Actions by the SEC*. Contemporary Accounting Research Vol. 13 No. 1.
- DeGeorge, Francois., Jayendu Patel., dan Richard Zeckhauser. 1999. *Earning Management to Exceed Threshold*. The Journal of Business, Vol. 72, No. 1.
- Duke, Joanne C dan Herbert G. Hunt III. 1990. *An Empirical Examination Of Debt Covenant Restriction And Accounting Related Debt Proxies*. Journal of Accounting and Economics.
- Fahmi, Irham. 2008. *Analisis Kredit dan Fraud: (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*. Bandung: PT Alumni.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Irianto, Agus. 2009. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lopez, Thomas J., dan Lynn Rees. 2015. *The Effect of Beating and Missing Analysts' Forecast on The Information Content of Unexpected Earning*. Journal of Accounting, Auditing & Finance.
- Lou, Yung-I., dan Ming-Long Wang. 2009. *Fraud Risk Factor Of The Fraud Triangle Assessing The Likelihood Of Fraudulent Financial Reporting*. Journal of Business & Research, Vol. 7, No. 2.

- Meliala, Adrianus., dan Kiki Pranasari. 1991. *Praktek Pemberian Keterangan Yang Tidak Benar: Suatu Modus*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Muhammad. 2011. *Manajemen Bank Syari'ah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mulazid, Ade Sofyan. 2016. *Pelaksanaan Sharia Compliance Pada Bank Syariah (Stud Kasus Bank Syariah Mandiri, Jakarta)*. Madania, Vol. 20, No. 1.
- Mustafa, Sameer T dan Heidi Hilton Meier. 2006. *Audit Committees and Misappropriation of Assets: Publicly Held Companies in the United States*. CAP Vol. 5 No.2, PCC Vol. 5.
- Perols, Johan L., dan Barbara D. Lougee. 2011. *The Relation Between Earning Management and Financial Statement Fraud*. Advance in Accounting, Incorporating Advance in International Accounting, 27.
- Rosmanidar, Ellyanti dan Youdhi Prayogo. 2016. *Problematika Accrual Basis Pada Akuntansi Syariah*. Indonesian Journal Of Economics And Business Vol.1, No.1.
- Roychowdhury, Sugata. 2006. *Earnings Management Through Real Activities Manipulation*. Journal of Accounting and Economics, 42.
- Sanusi, Zuraidah Mohd., Norhayati Mohamed., Normah Omar., dan Mohd-Daniel Mohd Nassir. 2015. *Effect of Internal, Fraud Motives and Experience*

in Assessing Likelihood of Fraud Risk. Journal of Economic, Business and Management, Vol. 3, No.2.

Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Shibab, M. Quraish. 2006. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.

Siregar, Sylvia Veronica N.P dan Siddharta Utama. 2005. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Praktek Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management)*. SNA VIII Solo.

Skousen, Christopher J, Kevin R. Smith, Charlotte J. Wright. 2009. *Detecting And Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness Of The Fraud Triangle And Sas No. 99*. Corporate Governance and Firm Performance Advances in Financial Economics, Volume 13.

Siddiq, Faiz Rahman dan Sofyan Hadinata. 2016. *Fraud Diamond dalam Financial Statement Fraud*. BISNIS, Vol. 4, No. 2.

Suharyadi dan Purwanto. 2009. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.

Sula, Atik Emilian., Muh. Nizarul Alim., dan Prasetyono. 2014. *Pengawasan, Strategi Anti Fraud, Dan Audit Kepatuhan Syariah Sebagai Upaya Fraud Preventive Pada Lembaga Keuangan Syariah*. JAFFA, Vol. 02, No. 2.

- Sumanto. 2014. *Statistika Deskriptif*. Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service.
- Summers, Scott L dan John T. Sweeney. 1998. *Fraudulently Misstated Financial Statements and Insider Trading: An Empirical Analysis*. The Accounting Review, Vol. 73, No.1.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sweeney, Amy Patricia. 1994. *Debt Covenant Violation and Managers Accounting Responses*. Journal of Accounting and Economics, 17, 281-308. North-Holland.
- Tempo.co
- Tjahjono, Subagio., Josua Tarigan., Budi Untung., Jap Effendi., dan Yohana Hardjanti. 2013. *Business Crimes and Ethics: Konsep Dan Studi Kasus Fraud Di Indonesia Dan Global*. Yogyakarta: Andi.
- Uzun, Hatice., Samuel H. Szewczyk., dan Raj Varma. 2004. *Board Composition and Corporate Fraud*. Financial Analysts Journal, Vol. 60, No. 3.
- Utama, Marta. 2004. *Komite Audit, Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Informasi*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 1.
- Warsono, Sony. 2012. *Al-Qur'an dan Akuntansi Menggugah Pikiran Mengetuk Relung Kalbu*. Yogyakarta: AB Publisher.

Warsono, Sony, Ratna Candrasari, dan Irene Natalia. 2013. *Akuntansi Pengantar 1: Sistem Penghasil Informasi Keuangan*. Yogyakarta: AB Publisher.

Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonisia.

Widarti.2015. *Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol. 13, No.2.

Widyarini, Rahmadian dan Dul Muid.2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Leverage Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Tahun 2009-2012*. Diponegoro Journal Of Accounting, Volume 3, Nomor 3.

Winarno, Wing Wahyu. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

www.bi.go.id

Zhang, X. Frank. 2007. *Accruals, Investment, and the Accrual Anomaly*. The Accounting Review, Vol. 82, No. 5.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran I : Terjemahan QS. Al-Muthaffifin ayat 1-3

No.	Keterangan	Terjemahan
1.	Ayat 1	Kecelakaanbesarlahbagi orang-orang yang curang,
2.	Ayat 2	(yaitu) orang-orang yang apabilamenerimatakarandari orang lain merekamintadipenuhi,
3.	Ayat 3	Dan apabilamerekamenakarataumenimbanguntuk orang lain, merekamengurangi.

Lampiran II : Data Populasi Bank Syariah Di Indonesia

No.	Nama Bank	Kriteria			Sampel
		1	2	3	
1.	Bank Muamalat Indonesia	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	7
2.	Bank Syariah Mandiri	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
3.	Bank Mega Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
4.	Bank BRI Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
5.	Bank Bukopin Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
6.	Bank BNI Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
7.	Bank BCA Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
8.	Bank Panin Dubai Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	X	
9.	Bank Maybank Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	X	
10.	Bank Jabar Banten Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	X	X	
11.	Bank Victoria Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	X	X	
12.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	X	X	X	
13.	Bank Aceh Syariah	X	X	X	

Keterangan:

1. Bank syariah yang telah melakukan *spin-off* atau konversi menjadi bank umum syariah selama tahun 2010-2016.
2. Bank syariah yang mempublikasikan *annual report* selama tahun 2010-2016.
3. Bank syariah yang menyediakan kelengkapan data yaitu data laba bersih, jumlah lembar saham, total liabilitas, total aset, ROA, dan komite audit..

**Lampiran III : Variabel Tekanan Yang Diprosikan Dengan Kesalahan
Perkiraan Analisis (KPA) Dihitung Dengan Menggunakan *Earning Per
Share (EPS)*.**

EPS= Laba Bersih/Jumlah Lembar Saham

No	Tahun	Nama Bank	Laba Bersih	Jumlah Lembar Saham	EPS	EPS AR
1	2010	Bank Muamalat Indonesia	170.938.736.000	1.400.004.552	122,0987	23
2	2011	Bank Muamalat Indonesia	273.621.603.000	1.478.356.890	185	26
3	2012	Bank Muamalat Indonesia	46.000.000.000	7.391.784.450	6	31
4	2013	Bank Muamalat Indonesia	165.290.366.000	10.207.702.335	16	22
5	2014	Bank Muamalat Indonesia	58.916.694.000	10.207.702.335	6	6
6	2015	Bank Muamalat Indonesia	74.492.188.000	10.207.702.335	7	7
7	2016	Bank Muamalat Indonesia	80.511.090.000	10.207.702.335	8	8
8	2010	Bank Syariah Mandiri	418.519.817.950	131.648.713	3.179	3.179
9	2011	Bank Syariah Mandiri	551.000.000.000	231.648.713	2.379	3.376
10	2012	Bank Syariah Mandiri	806.000.000.000	291.648.713	2.764	3.382
11	2013	Bank Syariah Mandiri	651.000.000.000	291.648.713	2.232	2.232
12	2014	Bank Syariah Mandiri	71.000.000.000	297.804.387	238	- 150
13	2015	Bank Syariah Mandiri	290.000.000.000	397.804.387	729	946
14	2016	Bank Syariah Mandiri	325.000.000.000	397.804.387	817	818

15	2010	Bank Mega Syariah	62.854.190.000	318.864.000	197	0
16	2011	Bank Mega Syariah	53.867.000.000	318.864.000	169	0
17	2012	Bank Mega Syariah	253.261.000.000	318.864.000	794	0
18	2013	Bank Mega Syariah	149.540.000.000	318.864.000	469	0
19	2014	Bank Mega Syariah	17.396.000.000	769.814.000	23	0
20	2015	Bank Mega Syariah	12.224.000.000	769.814.000	16	0
21	2016	Bank Mega Syariah	110.729.000.000	847.114.000	131	0
22	2010	BRI Syariah	10.954.000.000	1.958.000.000	6	0
23	2011	BRI Syariah	11.654.000.000	1.958.000.000	6	0
24	2012	BRI Syariah	101.888.000.000	1.958.000.000	52	52
25	2013	BRI Syariah	129.564.000.000	2.958.000.000	44	51
26	2014	BRI Syariah	2.822.000.000	2.958.000.000	1	1
27	2015	BRI Syariah	122.637.000.000	3.958.000.000	31	36
28	2016	BRI Syariah	170.209.000.000	3.958.000.000	43	43
29	2010	Bank Syariah Bukopin	10.234.143.192	3.698.137.000	3	0
30	2011	Bank Syariah Bukopin	12.209.000.000	5.698.137.000	2	0
31	2012	Bank Syariah Bukopin	17.298.000.000	5.698.137.000	3	0
32	2013	Bank Syariah Bukopin	19.548.000.000	5.698.137.000	3	0
33	2014	Bank Syariah Bukopin	8.499.000.000	9.698.137.000	1	0
34	2015	Bank Syariah Bukopin	27.778.000.000	11.698.137.000	2	0
35	2016	Bank Syariah Bukopin	32.709.937.326	13.698.137.000	2	0
36	2010	BNI Syariah	36.512.000.000	1.001.000	36.476	0
37	2011	BNI Syariah	66.354.000.000	1.001.000	66.288	56
38	2012	BNI Syariah	102.000.000.000	1.001.000	101.898	98

39	2013	BNI Syariah	117.000.000.000	1.001.000	116.883	117
40	2014	BNI Syariah	163.000.000.000	1.501.500	108.558	137
41	2015	BNI Syariah	228.525.000.000	1.501.500	152.198	152
42	2016	BNI Syariah	277.375.000.000	1.501.500	184.732	185
43	2010	BCA Syariah	5.470.000.000	242.500	22.557	0
44	2011	BCA Syariah	6.800.000.000	242.500	28.041	0
45	2012	BCA Syariah	8.400.000.000	296.300	28.350	0
46	2013	BCA Syariah	12.700.000.000	296.300	42.862	0
47	2014	BCA Syariah	12.900.000.000	596.300	21.633	0
48	2015	BCA Syariah	23.400.000.000	996.300	23.487	0
49	2016	BCA Syariah	36.800.000.000	996.300	36.937	0

Lampiran IV : Variabel Tekanan Yang Diprosikan Dengan *Leverage* (LEV)

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

No	Tahun	Nama Bank	Total Aktiva	Total Liabilitas	Leverage
1	2010	Bank Muamalat Indonesia	21.400.793.090.000	3.085.416.202.000	0,14
2	2011	Bank Muamalat Indonesia	32.479.506.528.000	4.273.429.198.000	0,13
3	2012	Bank Muamalat Indonesia	44.854.413.084.000	8.115.487.602.000	0,18
4	2013	Bank Muamalat Indonesia	53.738.907.320.000	9.938.549.082.000	0,18
5	2014	Bank Muamalat Indonesia	62.410.218.442.000	9.587.562.800.000	0,15
6	2015	Bank Muamalat Indonesia	57.140.616.713.000	8.952.097.186.000	0,16
7	2016	Bank Muamalat Indonesia	55.786.397.505.000	9.476.756.018.000	0,17
8	2010	Bank Syariah Mandiri	32.481.873.142.495	5.009.834.665.128	0,15
9	2011	Bank Syariah Mandiri	48.671.950.025.800	7.041.139.433.315	0,14
10	2012	Bank Syariah Mandiri	54.229.395.784.522	9.168.631.145.854	0,17
11	2013	Bank Syariah Mandiri	63.965.361.177.789	11.029.685.200.566	0,17
12	2014	Bank Syariah Mandiri	66.942.422.284.791	8.329.956.338.523	0,12
13	2015	Bank Syariah Mandiri	70.369.708.944.091	9.883.107.046.834	0,14
14	2016	Bank Syariah Mandiri	78.831.721.590.271	11.232.796.484.546	0,14
15	2010	Bank Mega Syariah	4.637.730.250.000	1.397.796.500.000	0,30
16	2011	Bank Mega Syariah	5.564.662.000.000	1.819.268.598.000	0,33
17	2012	Bank Mega Syariah	8.163.668.000.000	2.117.051.146.000	0,26
18	2013	Bank Mega Syariah	9.121.576.000.000	1.905.341.988.000	0,21
19	2014	Bank Mega Syariah	7.042.486.000.000	1.292.342.659.000	0,18
20	2015	Bank Mega Syariah	5.559.820.000.000	934.524.243.000	0,17
21	2016	Bank Mega Syariah	6.135.242.000.000	653.977.609.000	0,11
22	2010	BRI Syariah	6.856.386.000.000	1.192.418.000.000	0,17
23	2011	BRI Syariah	11.200.823.000.000	2.230.290.000.000	0,20

24	2012	BRI Syariah	14.088.914.000.000	3.431.739.000.000	0,24
25	2013	BRI Syariah	17.400.914.000.000	4.504.515.000.000	0,26
26	2014	BRI Syariah	20.341.033.000.000	5.599.727.000.000	0,28
27	2015	BRI Syariah	24.230.247.000.000	6.421.537.000.000	0,27
28	2016	BRI Syariah	27.687.188.000.000	8.464.428.000.000	0,31
29	2010	Bank Syariah Bukopin	2.193.952.328.077	2.050.386.951.012	0,93
30	2011	Bank Syariah Bukopin	2.730.026.909.824	2.474.252.697.553	0,91
31	2012	Bank Syariah Bukopin	3.616.107.512.472	3.343.035.359.342	0,92
32	2013	Bank Syariah Bukopin	4.343.069.056.830	1.018.893.278.431	0,23
33	2014	Bank Syariah Bukopin	5.161.300.488.180	829.679.583.386	0,16
34	2015	Bank Syariah Bukopin	5.827.153.527.325	876.238.579.155	0,15
35	2016	Bank Syariah Bukopin	7.019.598.576.013	1.314.314.270.143	0,19
36	2010	BNI Syariah	6.394.923.000.000	825.369.000.000	0,13
37	2011	BNI Syariah	11.200.823.000.000	2.230.290.000.000	0,20
38	2012	BNI Syariah	14.088.914.000.000	3.431.739.000.000	0,24
39	2013	BNI Syariah	17.400.914.000.000	4.504.515.000.000	0,26
40	2014	BNI Syariah	20.341.033.000.000	5.599.727.000.000	0,28
41	2015	BNI Syariah	24.230.247.000.000	6.421.537.000.000	0,27
42	2016	BNI Syariah	27.687.188.000.000	8.464.428.000.000	0,31
43	2010	BCA Syariah	874.630.867.793	111.540.518.158	0,13
44	2011	BCA Syariah	1.217.097.137.461	170.215.580.822	0,14
45	2012	BCA Syariah	1.602.180.989.705	256.793.877.391	0,16
46	2013	BCA Syariah	2.041.418.847.273	275.000.002.371	0,13
47	2014	BCA Syariah	2.994.580.046.527	324.416.857.496	0,11
48	2015	BCA Syariah	4.349.580.046.527	393.622.629.885	0,09
49	2016	BCA Syariah	4.995.606.338.455	419.533.187.553	0,08

Lampiran V :Variabel Tekanan Yang Diprosikan Dengan *Return On Assets* (ROA)

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Aset} \times 100\%$$

No	Tahun	Nama Bank	ROA
1	2010	Bank Muamalat Indonesia	1,36%
2	2011	Bank Muamalat Indonesia	1,13%
3	2012	Bank Muamalat Indonesia	1,54%
4	2013	Bank Muamalat Indonesia	0,50%
5	2014	Bank Muamalat Indonesia	0,17%
6	2015	Bank Muamalat Indonesia	0,20%
7	2016	Bank Muamalat Indonesia	0,22%
8	2010	Bank Syariah Mandiri	2,21%
9	2011	Bank Syariah Mandiri	1,95%
10	2012	Bank Syariah Mandiri	2,25%
11	2013	Bank Syariah Mandiri	1,53%
12	2014	Bank Syariah Mandiri	-0,04%
13	2015	Bank Syariah Mandiri	0,56%
14	2016	Bank Syariah Mandiri	0,59%
15	2010	Bank Mega Syariah	1,90%
16	2011	Bank Mega Syariah	1,58%
17	2012	Bank Mega Syariah	3,81%
18	2013	Bank Mega Syariah	2,33%
19	2014	Bank Mega Syariah	0,29%
20	2015	Bank Mega Syariah	0,30%
21	2016	Bank Mega Syariah	2,63%
22	2010	BRI Syariah	0,35%
23	2011	BRI Syariah	0,20%
24	2012	BRI Syariah	0,88%

25	2013	BRI Syariah	1,15%
26	2014	BRI Syariah	0,08%
27	2015	BRI Syariah	0,77%
28	2016	BRI Syariah	0,95%
29	2010	Bank Syariah Bukopin	0,74%
30	2011	Bank Syariah Bukopin	0,52%
31	2012	Bank Syariah Bukopin	0,55%
32	2013	Bank Syariah Bukopin	0,69%
33	2014	Bank Syariah Bukopin	0,27%
34	2015	Bank Syariah Bukopin	0,79%
35	2016	Bank Syariah Bukopin	0,76%
36	2010	BNI Syariah	0,61%
37	2011	BNI Syariah	1,29%
38	2012	BNI Syariah	1,48%
39	2013	BNI Syariah	1,37%
40	2014	BNI Syariah	1,27%
41	2015	BNI Syariah	1,43%
42	2016	BNI Syariah	1,44%
43	2010	BCA Syariah	1,10%
44	2011	BCA Syariah	0,90%
45	2012	BCA Syariah	0,80%
46	2013	BCA Syariah	1,00%
47	2014	BCA Syariah	0,80%
48	2015	BCA Syariah	1,00%
49	2016	BCA Syariah	1,10%

Lampiran VI :Variabel Kesempatan Yang Diprosikan Dengan Persentase Auditor Independen Dalam Komite Audit (IND)

$$IND = \frac{\text{Jumlah Auditor Independen dalam Komite Audit}}{\text{Jumlah Anggota Komite Audit}} \times 100\%$$

No	Tahun	Nama Bank	Auditor Independen	Komite Audit	IND
1	2010	Bank Muamalat Indonesia	1	3	0,33
2	2011	Bank Muamalat Indonesia	1	3	0,33
3	2012	Bank Muamalat Indonesia	1	3	0,33
4	2013	Bank Muamalat Indonesia	1	3	0,33
5	2014	Bank Muamalat Indonesia	1	3	0,33
6	2015	Bank Muamalat Indonesia	1	4	0,25
7	2016	Bank Muamalat Indonesia	1	4	0,25
8	2010	Bank Syariah Mandiri	2	4	0,50
9	2011	Bank Syariah Mandiri	2	4	0,50
10	2012	Bank Syariah Mandiri	2	4	0,50
11	2013	Bank Syariah Mandiri	2	4	0,50
12	2014	Bank Syariah Mandiri	3	5	0,60
13	2015	Bank Syariah Mandiri	3	6	0,50
14	2016	Bank Syariah Mandiri	2	5	0,40
15	2010	Bank Mega Syariah	2	3	0,66
16	2011	Bank Mega Syariah	2	3	0,66
17	2012	Bank Mega Syariah	2	3	0,66
18	2013	Bank Mega Syariah	2	3	0,66
19	2014	Bank Mega Syariah	2	3	0,66
20	2015	Bank Mega Syariah	2	3	0,66
21	2016	Bank Mega Syariah	2	3	0,66
22	2010	BRI Syariah	1	4	0,25
23	2011	BRI Syariah	1	4	0,25

24	2012	BRI Syariah	2	5	0,40
25	2013	BRI Syariah	1	4	0,25
26	2014	BRI Syariah	2	4	0,50
27	2015	BRI Syariah	5	7	0,71
28	2016	BRI Syariah	4	5	0,80
29	2010	Bank Syariah Bukopin	2	3	0,66
30	2011	Bank Syariah Bukopin	2	3	0,66
31	2012	Bank Syariah Bukopin	1	2	0,50
32	2013	Bank Syariah Bukopin	1	2	0,50
33	2014	Bank Syariah Bukopin	1	2	0,50
34	2015	Bank Syariah Bukopin	2	3	0,66
35	2016	Bank Syariah Bukopin	2	3	0,66
36	2010	BNI Syariah	1	3	0,33
37	2011	BNI Syariah	1	3	0,33
38	2012	BNI Syariah	2	4	0,50
39	2013	BNI Syariah	3	6	0,50
40	2014	BNI Syariah	2	5	0,40
41	2015	BNI Syariah	2	4	0,50
42	2016	BNI Syariah	2	6	0,33
43	2010	BCA Syariah	2	3	0,66
44	2011	BCA Syariah	2	3	0,66
45	2012	BCA Syariah	2	3	0,66
46	2013	BCA Syariah	2	3	0,66
47	2014	BCA Syariah	1	3	0,33
48	2015	BCA Syariah	2	3	0,66
49	2016	BCA Syariah	2	3	0,66

Lampiran VII : Variabel Rasionalisasi Yang Diprosikan Dengan Total Akruai (TACc) yang Ditransformasi dengan Logaritma menjadi Log Total Akruai (LTACc).

Total Akruai : Total Aset-CFO

No	Tahun	Nama Bank	Total Aktiva	CFO	Total Akruai	Log Total Akruai
1	2010	Bank Muamalat Indonesia	32.479.506.528.000	-104.669.830.000	32.584.176.358.000,00	13,51
2	2011	Bank Muamalat Indonesia	32.479.510.000.000	4.280.760.153.000	28.198.749.847.000,00	13,45
3	2012	Bank Muamalat Indonesia	44.854.410.000.000	-466.290.085.000	45.320.700.085.000,00	13,65
4	2013	Bank Muamalat Indonesia	54.694.020.000.000	-2.741.525.091.000	57.435.545.091.000,00	13,75
5	2014	Bank Muamalat Indonesia	62.413.310.000.000	6.167.572.056.000	56.245.737.944.000,00	13,75
6	2015	Bank Muamalat Indonesia	57.172.590.000.000	-1.467.126.539.000	58.639.716.539.000,00	13,76
7	2016	Bank Muamalat Indonesia	55.786.000.000.000	2.949.514.987.000,00	58.735.514.987.000,00	13,76
8	2010	Bank Syariah Mandiri	32.481.873.142.495	2.220.372.086.770	30.261.501.055.725,00	13,48
9	2011	Bank Syariah Mandiri	48.671.950.025.800	1.091.427.593.612	47.580.522.432.188,00	13,67

10	2012	Bank Syariah Mandiri	54.229.395.784.522	1.693.695.809.233	52.535.699.975.289,00	13,72
11	2013	Bank Syariah Mandiri	63.965.361.177.789	4.086.071.174.752	59.879.290.003.037,00	13,77
12	2014	Bank Syariah Mandiri	66.942.422.284.791	2.194.005.021.512	64.748.417.263.279,00	13,81
13	2015	Bank Syariah Mandiri	70.369.708.944.091	1.819.354.616.982	68.550.354.327.109,00	13,83
14	2016	Bank Syariah Mandiri	78.831.721.590.271	1.031.513.169.147	77.800.208.421.124,00	13,89
15	2010	Bank Mega Syariah	4.637.730.250.000	129.104.105.000	4.508.626.145.000,00	12,65
16	2011	Bank Mega Syariah	5.564.662.000.000	21.536.896.000	5.543.125.104.000,00	12,74
17	2012	Bank Mega Syariah	8.163.668.000.000	426.848.289.000	7.736.819.711.000,00	12,88
18	2013	Bank Mega Syariah	9.121.576.000.000	158.112.599.000	8.963.463.401.000,00	12,95
19	2014	Bank Mega Syariah	7.042.486.000.000	13.901.693.000	7.028.584.307.000,00	12,84
20	2015	Bank Mega Syariah	5.559.820.000.000	-136.743.000.000	5.696.563.000.000,00	12,75
21	2016	Bank Mega Syariah	6.135.242.000.000	938.060.000.000	5.197.182.000.000,00	12,71
22	2010	BRI Syariah	6.856.386.000.000	87.402.000.000	6.768.984.000.000,00	12,83
23	2011	BRI Syariah	11.200.823.000.000	391.342.000.000	10.809.481.000.000,00	13,03
24	2012	BRI Syariah	14.088.914.000.000	563.249.000.000	13.525.665.000.000,00	13,13
25	2013	BRI Syariah	17.400.914.000.000	-273.845.000.000	17.674.759.000.000,00	13,24
26	2014	BRI Syariah	20.341.033.000.000	1.258.902.000.000	19.082.131.000.000,00	13,28

27	2015	BRI Syariah	24.230.247.000.000	2.496.959.000.000	21.733.288.000.000,00	13,33
28	2016	BRI Syariah	27.687.188.000.000	652.133.000.000	27.035.055.000.000,00	13,43
29	2010	Bank Syariah Bukopin	2.193.952.328.077	-132.747.222.511	2.326.699.550.588,00	12,36
30	2011	Bank Syariah Bukopin	2.730.026.909.824	66.985.272.676	2.663.041.637.148,00	12,42
31	2012	Bank Syariah Bukopin	3.616.107.512.472	173.825.910.034	3.442.281.602.438,00	12,53
32	2013	Bank Syariah Bukopin	4.343.069.056.830	-315.341.363.947	4.658.410.420.777,00	12,66
33	2014	Bank Syariah Bukopin	5.161.300.488.180	-635.737.112.328	5.797.037.600.508,00	12,76
34	2015	Bank Syariah Bukopin	5.827.153.527.325	-440.266.811.993	6.267.420.339.318,00	12,79
35	2016	Bank Syariah Bukopin	7.019.598.576.013	-78.422.521.859	7.098.021.097.872,00	12,85
36	2010	BNI Syariah	6.394.923.000.000	618.187.000.000	5.776.736.000.000,00	12,76
37	2011	BNI Syariah	8.467.000.000.000	253.773.000.000	8.213.227.000.000,00	12,91
38	2012	BNI Syariah	10.645.000.000.000	-689.147.000.000	11.334.147.000.000,00	13,05
39	2013	BNI Syariah	14.709.000.000.000	503.255.000.000	14.205.745.000.000,00	13,15
40	2014	BNI Syariah	19.492.000.000.000	601.157.000.000	18.890.843.000.000,00	13,27
41	2015	BNI Syariah	23.018.000.000.000	375.000.000.000	22.643.000.000.000,00	13,35
42	2016	BNI Syariah	28.314.000.000.000	2.332.571.000.000	25.981.429.000.000,00	13,41
43	2010	BCA Syariah	874.630.867.793	3.792.136.787	870.838.731.006,00	11,93

44	2011	BCA Syariah	1.217.097.137.461	19.674.642.040	1.197.422.495.421,00	12,07
45	2012	BCA Syariah	1.602.180.989.705	61.418.834.181	1.540.762.155.524,00	12,18
46	2013	BCA Syariah	2.041.418.847.273	42.996.768.970	1.998.422.078.303,00	12,30
47	2014	BCA Syariah	2.994.580.046.527	-403.929.296.090	3.398.509.342.617,00	12,53
48	2015	BCA Syariah	4.349.580.046.527	-94.671.121.350	4.444.251.167.877,00	12,64
49	2016	BCA Syariah	4.995.606.338.455	616.704.439.342	4.378.901.899.113,00	12,64

Lampiran VIII : Data variabel dependen dan independen

No	Tahun	Nama Bank	Fraud	EPS	Leverage	ROA	IND	Log Total Akruar
1	2010	Bank Muamalat Indonesia	0	122	0,14	1,36%	0,33	13,51
2	2011	Bank Muamalat Indonesia	1	185	0,13	1,13%	0,33	13,45
3	2012	Bank Muamalat Indonesia	1	6	0,18	1,54%	0,33	13,65
4	2013	Bank Muamalat Indonesia	1	16	0,18	0,50%	0,33	13,75
5	2014	Bank Muamalat Indonesia	1	6	0,15	0,17%	0,33	13,75
6	2015	Bank Muamalat Indonesia	1	7	0,15	0,20%	0,33	13,76
7	2016	Bank Muamalat Indonesia	1	8	0,16	0,22%	0,25	13,76
8	2010	Bank Syariah Mandiri	0	3.179	0,15	2,21%	0,25	13,48
9	2011	Bank Syariah Mandiri	1	2.379	0,14	1,95%	0,50	13,67
10	2012	Bank Syariah Mandiri	1	2.764	0,16	2,25%	0,50	13,72
11	2013	Bank Syariah Mandiri	1	2.232	0,17	1,53%	0,50	13,77
12	2014	Bank Syariah Mandiri	1	238	0,12	-0,04%	0,50	13,81
13	2015	Bank Syariah Mandiri	1	729	0,14	0,56%	0,60	13,83
14	2016	Bank Syariah Mandiri	1	817	0,14	0,59%	0,50	13,89
15	2010	Bank Mega Syariah	0	197	0,30	1,90%	0,40	12,65

16	2011	Bank Mega Syariah	0	169	0,32	1,58%	0,66	12,74
17	2012	Bank Mega Syariah	0	794	0,25	3,81%	0,66	12,88
18	2013	Bank Mega Syariah	0	469	0,20	2,33%	0,66	12,95
19	2014	Bank Mega Syariah	0	23	0,18	0,29%	0,66	12,84
20	2015	Bank Mega Syariah	1	16	0,16	0,30%	0,66	12,75
21	2016	Bank Mega Syariah	1	131	0,10	2,63%	0,66	12,71
22	2010	BRI Syariah	0	6	0,17	0,35%	0,66	12,83
23	2011	BRI Syariah	0	6	0,19	0,20%	0,25	13,03
24	2012	BRI Syariah	0	52	0,24	0,88%	0,25	13,13
25	2013	BRI Syariah	0	44	0,25	1,15%	0,40	13,24
26	2014	BRI Syariah	0	1	0,27	0,08%	0,25	13,28
27	2015	BRI Syariah	0	31	0,26	0,77%	0,50	13,33
28	2016	BRI Syariah	0	43	0,30	0,95%	0,71	13,43
29	2010	Bank Syariah Bukopin	0	3	0,93	0,74%	0,80	12,36
30	2011	Bank Syariah Bukopin	0	2	0,90	0,52%	0,66	12,42
31	2012	Bank Syariah Bukopin	0	3	0,92	0,55%	0,66	12,53
32	2013	Bank Syariah Bukopin	0	3	0,23	0,69%	0,50	12,66
33	2014	Bank Syariah Bukopin	0		0,16	0,27%	0,50	12,76

				1				
34	2015	Bank Syariah Bukopin	0	2	0,15	0,79%	0,50	12,79
35	2016	Bank Syariah Bukopin	1	2	0,18	0,76%	0,66	12,85
36	2010	BNI Syariah	0	36.476	0,12	0,61%	0,66	12,76
37	2011	BNI Syariah	0	66.288	0,19	1,29%	0,33	12,91
38	2012	BNI Syariah	1	101.898	0,24	1,48%	0,33	13,05
39	2013	BNI Syariah	1	116.883	0,25	1,37%	0,50	13,15
40	2014	BNI Syariah	1	108.558	0,27	1,27%	0,50	13,27
41	2015	BNI Syariah	1	152.198	0,26	1,43%	0,40	13,35
42	2016	BNI Syariah	0	184.732	0,30	1,44%	0,50	13,41
43	2010	BCA Syariah	0	22.557	0,12	1,10%	0,33	11,93
44	2011	BCA Syariah	0	28.041	0,13	0,90%	0,66	12,07
45	2012	BCA Syariah	0	28.350	0,16	0,80%	0,66	12,18
46	2013	BCA Syariah	0	42.862	0,13	1,00%	0,66	12,30
47	2014	BCA Syariah	0	21.633	0,10	0,80%	0,66	12,53
48	2015	BCA Syariah	0	23.487	0,09	1,00%	0,33	12,64
49	2016	BCA Syariah	0	36.937	0,08	1,10%	0,66	12,64

Lampiran IX : Hasil Output Spesifikasi Data Panel

a) Hasil Output Statistik Deskriptif

	FRAUD	KPA	LEV	ROA	IND	LTACC
Mean	0.387755	13244.76	0.233673	0.010469	0.508163	13.06886
Median	0.000000	169.0000	0.170000	0.009000	0.500000	13.03380
Maximum	1.000000	116883.0	0.930000	0.038100	0.800000	13.89098
Minimum	0.000000	1.000000	0.080000	-0.000400	0.250000	11.93994
Std. Dev.	0.492287	28617.15	0.187824	0.007504	0.158781	0.521102
Observations	49	49	49	49	49	49

d) Uji *chow-test likelihood-test*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FIXEDEFFECT
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.264658	(6,37)	0.0582
Cross-section Chi-square	15.326977	6	0.0179

g) Uji *hausman-test*

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: RANOMEFFECT
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.593804	5	0.9883

h) Hasil *random effect model*

Dependent Variable: FRAUD
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/25/18 Time: 11:12
 Sample: 2010 2016
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 49
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.373756	2.938597	-2.509278	0.0159
KPA	5.35E-06	2.66E-06	2.014467	0.0502
LEV	-0.196794	0.349235	-0.563500	0.5760
ROA	-8.607935	7.997695	-1.076302	0.2878
IND	0.353065	0.461483	0.765067	0.4484
LTACC	0.585153	0.221973	2.636148	0.0116

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.403318	0.5716
Idiosyncratic random		0.349140	0.4284

Weighted Statistics			
R-squared	0.251656	Mean dependent var	0.120580
Adjusted R-squared	0.164639	S.D. dependent var	0.361899
S.E. of regression	0.330769	Sum squared resid	4.704548
F-statistic	2.892034	Durbin-Watson stat	1.814241
Prob(F-statistic)	0.024490		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.450655	Mean dependent var	0.387755
Sum squared resid	6.390336	Durbin-Watson stat	1.536433

INFORMASI PRIBADI



NAMA : NOFIALITA

**ALAMAT: DESA TAMBAKROMO, RT 01/RW
04, TAMBAKROMO, PATI,
JAWA TENGAH**

NO. HP : 089683264067

E-MAIL : litanofia@gmail.com

JENIS KELAMIN : PEREMPUAN

**TEMPAT, TANGGAL LAHIR : PATI, 23
NOVEMBER 1996**

PENDIDIKAN

2002-2008: SD N Tambakromo 03, Pati

2008-2011: Mts Miftahul Ulum Tambakromo, Pati

2011-2014: SMA N 1 Kayen, Pati

2014-sekarang: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, jurusan Perbankan Syariah,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

PRAKTIK KERJA LAPANGAN

(2017) BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG PEMBANTU

AMBARUKMO

Jl. Laksda Adi Sucipto No. 167, Kp. Ambarukmo, Sleman, Yogyakarta

Sebagai *Back Office* dan bagian *Marketing*

- Laporan : Penggunaan Produk Pendanaan, Pembiayaan, dan Jasa di Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo
- Rekomendasi :
 1. Sebagai bank dengan prinsip bagi hasil, Bank Syariah Mandiri harus meningkatkan pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil.
 2. Sosialisasi pada masyarakat umum dan nasabah untuk meningkatkan pembiayaan mudharabah.

ORGANISASI

(2015-2017) Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (ForSEBI)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA